BAB I

PENDAHULUAN

A. KONTEKS PENELITIAN

Lembaga keuangan telah berperan sangat besar dalam pengembangan dan pertumbuhan masyarakat industri modern. Produksi berskala besar dengan kebutuhan investasi yang membutuhkan modal yang besar tidak mungkin dipenuhi tanpa bantuan lembaga keuangan. Lembaga keuangan merupakan tumpuan bagi para pengusaha untuk mendapatkan tambahan modalnya melalui mekanisme kredit dan menjadi tumpuan investasi melalui mekanisme saving. Sehingga lembaga keuangan telah memainkan peranan yang sangat besar dalam mendistribusikan sumber-sumber daya ekonomi di kalangan masyarakat, meskipun tidak sepenuhnya dapat mewakili kepentingan masyarakat luas.

Dengan negara yang mayoritas penduduknya menganut agama Islam Indonesia merupakan wadah yang cukup potensial guna mengembangkan perekonomian Islam menggunakan prinsip syariah. Salah satu lembaga keuangan Syariah yang ada adalah Baitul Maal Wattamwil (BMT) yang mengandung dua artian Baitul Maal (berfungsi untuk mengumpulkan dana sosial) dan Baitul Tamwil (lembaga bisnis yang bermotif laba).[1] Jadi BMT selain untuk kegiaan bisnis juga berfungsi sebagai pengumpulan dana sosial seperti dana zakat, infak, dan sedekah.

BMT adalah lembaga keuangan berorientasi sosial keagamaan yang kegiatan utamanya menampung serta menyalurkan harta masyarakan berupa dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan al-Quran dan sunnah Rosul-Nya.[2] Tetapi selain itu BMT juga mempunyai peran dalam beberapa hal yang lain seperti menyediakan kas untuk alokasi pembiayaan non komersial, menyediakan cadangan penyisihan penghapusan pembiayaan macet akibat kebangkrutan usaha nasabah dan juga berkiprah dalam peningkatan bidang kesejahteraan sosial untuk kepentingan ummat dan juga kepentingan lembaga BMT itu sendiri.[3] Kehadiran BMT dalam dunia pemberdayaan masyarakat melalui sistem simpan pinjam syariah dimaksudkan untuk mejadi alternatif dalam jasa keuangan. Karena secara nama BMT telah melekat ciri sosial dan bisnis.

---

[1]Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal Wa Tamwil*, (Yogyakarta : UII Press, 2004) hal. 126.

[2]Makhalul Ilmi, *Teori dan Praktek Lembaga Mikro Keuangan Syariah*,(Yogakarta : UII Press, 2002) hal.65.

[3]*Ibid*, hal.66.

Di Tulungagung sendiri terdapat 17 lembaga keuangan syari'ah non bank (BMT)[4], salah satunya yaitu BMT Harapan Ummat yang berada di desa Kepatihan Tulungagung yang sudah beropersi sejak tahun 2002. BMT HARUM Kepatihan Tulungagung merupakan lembaga keuangan syariah yang melakukan upaya penghimpunan dan penyaluran dana berdasarkan prinsip syariah. Dalam upaya meningkatkan profesionalisme kerja BMT Harapan Ummat Tulungagung menciptakan berbagai inovasi kegiatan usaha dan produk usaha yang sesuai dengan kondisi lapangan BMT HARUM.[5]

Kegiatan yang penting di BMT HARUM selain dari penghimpun dana adalah penyaluran dana atau pembiayaan. Selain itu banyak produk lain yang ditawarkan BMT HARUM kepada Masyarakat, diantaranya adalah program jasa dan progam sosial yaitu qardhul hasan dan penghimpunan dan penyaluran dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS). Qardhul hasan adalah meminjamkan sesuatu kepada orang lain, dimana pihak yang dipinjami sebenarnya tidak ada kewajiban mengembalikan.[6] Qardhul hasan merupakan pembiayaan dengan sistem jasa yaitu dengan prinsip tolong menolong yang mempunyai manfaat banyak kepada peminjam. Selain qardhul hasan BMT HARUM juga sebagai tempat penghimpunan dan penyaluran dana ZIS yang akan didistribusikan kepada orang yang berhak menerimanya yang diutamakan untuk masyarakat Tulungagung.

Adanya qardhul hasan dan ZIS di BMT HARUM Tulungagung ini dilatarbelakangi oleh kondisi sosial Masyarakat sekitar BMT HARUM yang membutuhkan bantuan dana untuk kemajuan perekonomian masyarakat kecil. Dengan fasilitas pembiayaan qardhul hasan yang diberikan oleh BMT HARUM Tulungagung diharapkan dapat membantu masyarakat yang kurang mampu sehingga tidak menggunakan akad komersial yang mungkin akan memberatkannya. Selain tujuan tersebut BMT HARUM bertujuan untuk menyeimbangkan kegiatan operasionalnya antara untuk memenuhi kebutuhan komersial juga untuk memenuhi kebutuhan sosial.[7]

Pada teorinya dalam memberikan pembiayaan qardul hasan lembaga keuangan tidak boleh mengharapkan pengembalian, serta tambahan pengembalian dalam bentuk apapun.

---

[4]Pinbuk-tulungagung-salurkan-kredit-berbasis-syariah/ *Pinbuk Tulungagung Salurkan Kredit Berbasis Syariah*, tanggal 12 Juni 2016.

[5]Wawancara dengan Bapak Badri (manajer BMT Harum), tanggal 11 maret 2016.

[6]Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta : Teras 2014), hal. 241.

[7]Wawancara dengan Bapak Badri (manajer BMT Harum), Tanggal 11 Maret 2016.

Kecuali dengan keikhlasan anggota lembaga keuangan penerima pembiayaan qardhul hasan.[8]

Sumber dana qardhul hasan pada BMT HARUM diambil dari sebagian persen keuntungan yang diperoleh perbulannya. Apabila pendapatan perbulan banyak maka penyisihan dana untuk qardhul hasan akan banyak dan begitu pula sebaliknya. Selain mendapatkan sumberdana qardhul hasan dari penyisihan pendapatan perbulannya BMT Harum juga mendapatkan sumber dana qardhul hasan dari pendapatan zakat, infak, dan sedekah. Selanjutnya dana qardhul hasan tersebut disumbangkan ini diberikan kepada masyarakat yang berlatar belakang perekonomian rendah tetapi mempunyai peluang usaha yang memadahi. Menurut data Internal yang diperoleh di BMT HARUM nasabah qardhul hasan setiap tahunnya meningkat. Dari tahun 2013 sampai 2016 meningkat sekitar 20% dari 100 anggota menjadi 120 lebih dan 10 orang penerima zakat.[9]

Selain dana qardhul hasan sebagai dana sosial, zakat juga termasuk kedalam kegiatan sosial tersebut, dana zakat diperuntukkan untuk 8 asnaf yaitu fakir miskin, amil zakat, muallaf, gharim, fisabilillah, ibnu sabil dan riqab yang penyalurannya dengan tepat sasaran. Dana zakat ada donasi tersendiri karena para donatur menyumbangkan sebagian harta sebagai pembersihan harta dan melaksanakan rukun islam yang ke tiga yaitu dengan pembayaran zakat. BMT HARUM Tulungagung juga berfungsi sebagai rumah zakat yang memfungsikan pengertian dari baitul mall wattamwil.

Selain digunakan untuk kepentingan kesejahteraan masyarakat kecil dengan akad pembiayaan, dana qardhul hasan juga digunakan untuk membangun kesejahteraan masyarakat dengan cara pengentasan kemiskinan mealalui produk sosial murni dengan pemberian santunan berupa uang atau bahan makanan pokok kepada masyarakat yang membutuhkan. Misalnya dengan memberikan beras serta uang setiap bulan kepada masyarakat yang benar-benar membutuhkan bantuan.[10]

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan mengambil judul "Peranan Pembiayaan Qardhul Hasan dan Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Tulungagung (Studi Kasus Pada Baitul Maal Wa Tamwil Harapan Ummat Tulungagung)".

B. FOKUS PENELITIAN

[8]Binti Nur Asiyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*...,hal. 241.
[9]Sumber data internal BMT HARUM Tulungagung.
[10]Wawancara dengan Bapak Badri (manajer BMT Harum) tanggal 11 maret 2016.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis merumuskan permasalahan yanng diangkat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peranan qardhul hasan dan ZIS pada BMT HARUM Tulungagung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi di Tulungagung ?
2. Faktor-faktor apa saja yang dapat menjadi pendukung dan penghambat penyaluran dana qardhul hasan dan ZIS pada BMT HARUM Tulungagung dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi di Tulungagung ?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini, yaitu :

1. Untuk menganalisis peranan qardhul hasan dan ZIS dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi di Tulungagung.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penyaluran dana qardhul hasan dan ZIS dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi di Tulungagung.

D. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Kegunaan secara teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih kepustakaan, khususnya mengenai kajian empirik dari peranan qardhul hasan dan ZIS dalam meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi di tulungagung menjadi bahan pertimbangan dalam peranan qardhul hasan.
2. Kegunaan secara praktis
   a. Kegunaan untuk lembaga yang diteliti

      Bagi lembaga keuangan yang menjadi tempat penelitian di harapkan penelitian ini mampu memberikan masukan untuk meningkatkan tentang bagaimana peranan qardhul hasan dan ZIS dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ekonomi kecil dalam bidan sosial ekonomi.
   b. Kegunaan untuk penulis

      Semoga seluruh rangkaian kegiatan dan hasil penelitian ini diharapkan dapat lebih memantapkan penguasaan fungsi keilmuan dan menambah pengalaman selama menulis dan meneliti tentang peranan qardhul hasan dan ZIS dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat ekonomi kecil dalam bidan sosial ekonomi.

c. Kegunaan untuk lembaga akademis

Bagi lembaga akademis diharapkan, hasil penelitian ini dapat menjadi dokunen yang berguna bagi acuan sivitas akademika

d. Kegunaan untuk penelitian yang akan datang

Semoga hasil penelitian ini nantinya mampu menjadi bahan referensi dan penelitian terdahulu untuk penelitian yang akan datang.

E. PENEGASAN ISTILAH

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memahami skripsi yang berjudul Peranan Qardhul Hasan dan ZIS Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Di Tulungagung, maka penulis memandang perlu untuk menegaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul, yaitu sebagai berikut :

Definisi Konseptual

1. Peranan

   Istilah peran dalam "Kamus Besar Bahasa Indonesia" mempunyai arti pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.[11] Peranan yang dimaksudkan fungsi dari qardhul hasan dan zis dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi di Tulungagung

2. Pembiayaan

   Pembiayaan adalah pendanaan yang diberikan oleh pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga.[12]

3. Qardhul Hasan

   Qardhul hasan adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali dengan kata lain meminjamkan tanpa mengharap imbalan yang berdasarkan tolong-menolong.[13]

4. Ekonomi

---

[11]Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diakses diakses pada 18 Juni 2016 dari http://kbbi.web.id/peran.

[12]Muhammad, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta : Upp Amp Ykpn, 2005) hal. 17.

[13]Abdhul Ghofur, *Perbankan Syariah Di Indonesia*, (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2009) hal. 146.

Kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan serta pendapatan. Dalam pembahasannya sosial dan ekonomi sering menjadi objek pembahasan yang berbeda.[14] Ekonomi dalam disini bagaimana cara meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat di Tulungagung.

5. BMT

BMT adalah lembaga keuangan mikro yang dioperasikan dengan prinsip bagi hasil, menumbuh kembangkan bisnis usaha mikro dan kecil, daam rangka mengangkat derajat dan martabat serta mebela kepentingan kaum fakir.[15]

Definisi Operasional

Secara operasional yang dimaksud dengan peranan qardhul hasan dan ZIS dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Tulungagung pada BMT HARUM Tulungagung yaitu dengan cara meminjamkan dana untuk penambahan modal dan pembagian bantuan seperti beras dan lainnya untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Tulungagung terutama pada masyarakat yang kurang mampu.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Dalam mengarahkan penulisan skripsi ini untuk lebih sistematis dan sesuai dengan pokok permasalahan, sehingga memudahkan pembaca untuk memahami kandungan dari karya ilmiah ini, penulis membagi dalam enam bab yang masing – masing bab terdiri dari sub bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I **:** PENDAHULUAN

[14]Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), diakses diakses pada 18 Juni 2016 dari http://kbbi.web.id/lekonomi.

[15]Fitri, Ika, *Koperasi Syariah*, (Surakarta : PT Era Adicitra Intermedia, 2012), hal.49.

Bab ini memuat latar belakang untuk memberi penjelasan dari pembahasan yang diteliti. Berfungsi untuk mengarahkan penulis agar tidak melebar dan untuk memperjelaskan penulis memaparkan tujuan dan kegunaan penulisan, dilanjutkan dengan penegasan judul yang sengaja ditampilkan untuk menghindari kerancuan pemahaman dari perbedaan cara pandang terhadap istilah – istilah dalam judul skripsi. Sistematika penulisan ditampilkan guna memudahkan pembaca melihat sudut pandang penulis dan memudahkan membaca isi tulisan ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

Menerangkan mengenai teori teori : yang membahas tentang peranan qardhul hasan dan ZIS dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Tulungagung pada BMT HARUM Tulungagung.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan sebagai acuan dalam rangka mencapai hasil penelitian secara maksimal, yang memuat rancangan penelitian berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian. Bab ini terdapat sub bab yang membahas mengenai profil lembaga, paparan data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam Bab ini berisi tentang data-data yang diperoleh setelah melakukan penelitian, berupa hasil wawancara dengan manajer, karyawan dan nasabah BMT HARUM Tulungagung.

BAB V : PEMBAHASAN

Dan pembahasan berisi tentang uraian hasl penelitian dn pembahasan deskriptif hasil penelitian tentang peranan qardhul hasan dan ZIS dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Tulungagung pada BMT HARUM Tulungagung. Bab ini disusun sebagai bagian upaya menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah.

BAB VI : PENUTUP

Dalam penutup meliputi kesimpulan, dan saran yang dihasilkan dari keseluruhan pembahasan yang telah disampaikan. Kemudian dilengkapi dengan daftar pustaka.